

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian daripada BAB lima di sini adalah Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan. Berisi pula rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak, seperti guru, dinas pendidikan atau pemerintah pengambil kebijakan serta peneliti yang akan datang. Uraian di dalam bab lima ini antara lain sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan pertanyaan penelitian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan,

1. Gambaran kinerja mengajar guru TK Kab Ciamis pada tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan berada pada kriteria sangat tinggi. Jika diuraikan berdasarkan aspek kinerja mengajar, maka aspek kebiasaan kerja secara umum, perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran berada pada kriteria sangat tinggi, berbeda dengan aspek penilaian hasil pembelajaran, berada pada kriteria tinggi.
2. Gambaran kinerja mengajar guru TK di Kab. Ciamis tahun pelajaran 2015/2016 ditinjau dari latar belakang pendidikan berada pada kriteria sangat tinggi. Hal itu menunjukkan kinerja mengajar dari aspek kebiasaan kerja secara umum, perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran optimal. Sedangkan aspek penilaian hasil pembelajaran menunjukkan kinerja yang belum optimal
3. Gambaran kinerja mengajar guru TK di Kab. Ciamis tahun pelajaran 2015/2016 ditinjau dari status sertifikasi guru berada pada kriteria sangat tinggi. Sama halnya ketika dilihat dari aspek kerjanya, aspek penilaian hasil pembelajaran berada pada kriteria tinggi berdasarkan guru yang telah tersertifikasi maupun guru yang belum tersertifikasi.
4. Gambaran kinerja mengajar guru TK di Kab. Ciamis tahun pelajaran 2015/2016 ditinjau dari besaran penghasilannya berada pada kriteria sangat

tinggi. Aspek penilaian hasil pembelajaran masih terlihat belum optimal baik guru yang berprestasi tinggi maupun guru yang berprestasi rendah.

5. Perbedaan kinerja mengajar guru TK di Kab. Ciamis pada tahun pelajaran 2015/2016 ditinjau dari latar belakang pendidikan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan yang tidak signifikan tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung lainnya yang menjadikan guru dengan latar belakang pendidikan SMP, SMA, Diploma maupun Sarjana memiliki kinerja mengajar sama.
6. Perbedaan kinerja mengajar guru TK di Kab. Ciamis pada tahun pelajaran 2015/2016 ditinjau dari status sertifikasi memiliki perbedaan yang signifikan dimana guru yang sudah sertifikasi memiliki kinerja yang lebih tinggi/baik daripada guru yang belum sertifikasi.
7. Perbedaan kinerja mengajar guru TK di Kab. Ciamis pada tahun pelajaran 2015/2016 ditinjau dari besaran penghasilan menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dilihat dari berbagai kategori penghasilan guru, guru yang memiliki penghasilan besar/tinggi memiliki kinerja yang tinggi/baik pula.

B. Implikasi

Kinerja mengajar guru yang optimal berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, hasil pembelajaran yang ditunjukkan oleh peserta didik. Kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, pendidikan, sertifikasi guru dengan tujuan penjaminan kualitas kompetensi guru serta penghasilan guru. Kebijakan pemerintah terkait tunjangan kualifikasi untuk guru, khususnya di Kabupaten Ciamis belum memiliki dampak yang signifikan sehingga kinerja mengajar guru berdasarkan latar belakang pendidikan tidak memiliki perbedaan.

C. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Kinerja mengajar guru hendaknya optimal pada seluruh aspek kinerja mengajar termasuk penilaian hasil pembelajaran, sehingga penilaian hasil pembelajaran mampu memberi dampak positif pada seluruh rangkaian

pembelajaran. Selain itu, guru hendaknya mampu meningkatkan kinerja melalui motivasi intrinsik sehingga guru yang berkualifikasi akademik sarjana dan memiliki motivasi diri, memiliki pula keinginan untuk mengabdikan diri sepenuhnya dalam pendidikan anak usia dini serta memiliki ketulusan hati di dalam melaksanakan rangkaian proses pembelajaran.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja mengajar guru berdasarkan kualifikasi akademik, sedangkan berdasarkan sertifikasi dan besaran penghasilan menunjukkan terdapat perbedaan. Perlu kiranya hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan pemerintah di dalam mengambil kebijakan-kebijakan terkait guru. Dalam kualifikasi pendidikan formal, kinerja mengajar guru TK di Kabupaten Ciamis boleh saja terjadi persamaan antara sarjana, diploma, SMA maupun SMP. Karena pendidikan formal di dukung oleh pendidikan non formal yang menjadikan guru walau hanya pendidikan SMA kompetensinya lebih baik daripada sarjana. Maka dari itu, kebijakan pemerintah terkait S1 kedua atau guru harus sarjana perlu di kaji kembali. Kekhawatiran lain muncul ketika pemerintah mengambil kebijakan tersebut, justru terjadi lembaga pendidikan yang hanya memfasilitasi guru supaya memiliki gelar sarjana dengan mengesampingkan proses perkuliahan yang semestinya dilalui.

Selain itu, perlu kiranya tinjauan ulang karena berdasarkan hasil penelitian khusus di Kabupaten Ciamis, kinerja mengajar guru memiliki perbedaan yang signifikan berdasarkan besaran penghasilan. Besaran penghasilan berdampak pada kesejahteraan dan berpengaruh terhadap kinerja guru, pasalnya ketika seorang guru sejahtera finansial maka guru tidak akan mencari pekerjaan lain sebagai sampingan dan akan berusaha sepenuhnya berperan sebagai guru yang professional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini meninjau secara kuantitatif bagaimana gambaran dan perbedaan kinerja mengajar guru berdasarkan latar belakang demografi. Perlu

kiranya penelitian lanjutan secara kualitatif yang mencari dan mendeskripsikan latar belakang demografi atau faktor lain yang mungkin memiliki hubungan dan mempengaruhi kinerja mengajar guru sehingga kinerja mengajar guru memiliki perbedaan.